

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

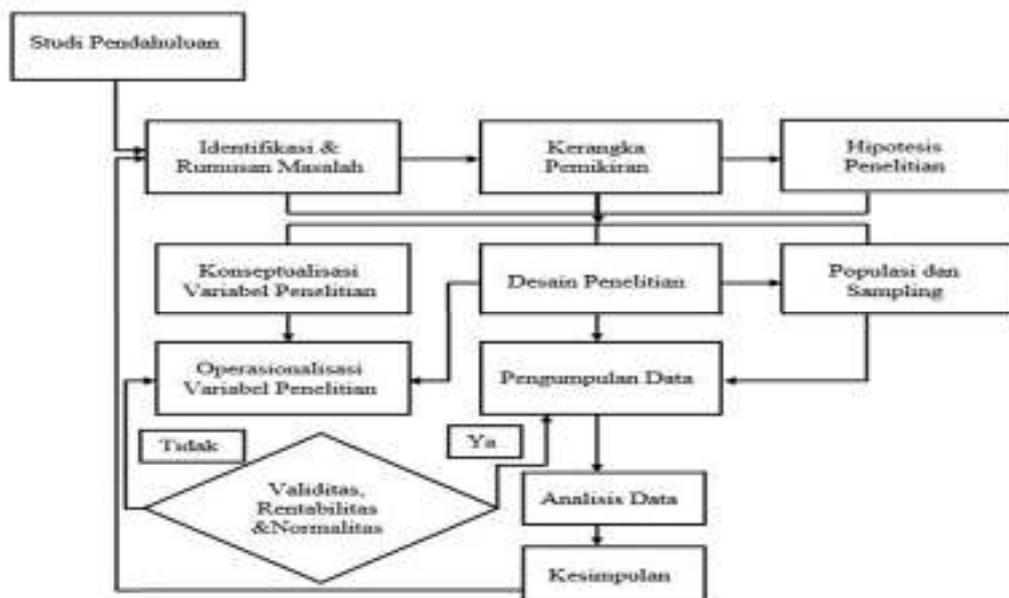
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Berdasarkan sumber data, data termasuk kedalam data sekunder, yaitu data sekunder *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on assets*, karena data-data yang diperoleh untuk penelitian tersebut merupakan data yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia.

Menurut (Sugiyono, 2018) metode deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Artinya penelitian ini hanya ingin mengetahui keadaan variabel itu sendiri tanpa ada pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain. Adapun kespesifikan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on ssets*. Penelitian verifikatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on ssets*.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang datanya terdiri dari angka yang dapat dihitung secara statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengumpulan datanya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data runtut waktu (*time series*) per tahun dari tahun 2014 sampai tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on assets* pada perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tahapan-tahapa yang dilakukan dalam penelitian yang dilakukan penulis digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

Sumber: Buku Panduan skripsi UBP 2020

Gambar desain penelitian tersebut, menjelaskan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian. Tahap awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan studi pendahuluan mengenai objek yang diteliti, yaitu perusahaan sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Latar belakang penelitian menggunakan data yang diperoleh dengan observasi secara tidak langsung melalui Bursa Efek Indonesia dan situs online Lembaga resmi lainnya, serta melakukan perbandingan data yang dimiliki dengan data pada penelitian terdahulu. Tahap selanjutnya, menentukan identifikasi masalah yang ada pada latar belakang sebagai dasar dalam membuat kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Peneliti membuat desain penelitian lalu melakukan konseptualisasi atas variabel yang akan diteliti dengan beberapa literatur dan studi pustaka yang sesuai dengan tema penelitian untuk kemudian diperoleh definisi mengenai variabel-variabel penelitian tersebut.

Tahap selanjutnya pada penelitiannya itu menentukan populasi dan kemudian menentukan sampel yang akan diteliti. Dari jumlah sampel yang telah diketahui dapat diperoleh data-data perusahaan otomotif untuk kemudian dikumpulkan dan dianalisis melalui Analisis Regresi linier berganda. Tahapan

terakhir, setelah dilakukan analisis data maka penulis dapat menarik kesimpulan atas hasil analisis tersebut dan menginterpretasikannya.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia, <https://www.idx.co.id> yang beralamat di Wisma Indocement LT. 10 Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12901, Indonesia. Penelitian dilakukan pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020.

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2020 sampai dengan bulan Agustus 2021.

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2021/2022							
		Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Pengajuan Judul								
2.	Penulisan Proposal								
3.	Perbaikan Proposal								
4.	Seminar Proposal								
5.	Pengumpulan Data dan Observasi								
6.	Analisis Data								
7.	Penulisan Skripsi								
8.	Perbaikan Skripsi								
9.	Sidang Skripsi								

Sumber: Data Olahan Peneliti 2021

### 3.3 Definisi Dan Operasional Variabel

#### 1. Variabel Independen (variable bebas)

Menurut Burhan Bungin (2017:72), Variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variable tergantung, sementara variable bebas berada pada posisi yang lepas dari pengaruh variabel tergantung.

a. *Current ratio* (X1)

Menurut Kasmir (2016:134) Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Mamduh (2016:75) Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis).

b. *Debt to Equity Ratio* DER (X2)

Wiagustini (2013:88) Berpendapat *Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang membandingkan hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Kasmir (2016:157) mengatakan bahwa *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan *ekuitas*.

2. **Variabel dependen (Variabel Terikat)**

Dalam penelitian ini yang menjadi *variable* terikat yaitu *Return On Assets* (ROA). Menurut Brigham (2010:112) mengatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang diperoleh dari pendapatan bersih dibagi dengan jumlah *aktiva*.

Kasmir (2016:201) berpendapat *Return On Assets* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return On Assets* merupakan rasio yang terpenting diantara rasio *profitabilitas* yang lain.

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	Satuan Ukur
<i>Current Ratio</i> (X1)	Posisi Modal Kerja	- Aktiva Lancar - Kewajiban Lancar	Rasio	(%) Persen
<i>Debt To Equity Ratio</i> (X2)	Posisi Keuangan Perusahaan	- Total Liabilitas - Total Ekuitas	Rasio	(%) Persen
<i>Return On Assets</i> (Y)	Pengambilan Keuntungan	- Laba Bersih - Total Aset	Nominal	(X) Kali

Sumber: \*(Fahmi, 2015:121),

\*\* (Kasmir, 2016:157) dan

\*\*\* (Brigham, 2010:112)

### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti apakah *current ratio* dan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh terhadap *return on assets* pada perusahaan subsektor Kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsector kosmetik dan keperluan rumah tangga yakni berjumlah 7 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**Table 3.3**  
**Populasi Penelitian**

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1.	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2.	KINO	Kino Indonesia Tbk
3.	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk
4.	MBTO	Martina Berto Tbk
5.	MRAT	Mustika Ratu Tbk
6.	TCID	Mandom Indonesia Tbk
7.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling. Teknik sampling ini digunakan pada penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian (Burhan Bungin, 2017:126).

Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan termasuk dalam sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek sejak Januari 2014 sampai Desember 2020.
3. Perusahaan yang datanya aktif selama Januari 2014 sampai Desember 2020.

Jumlah populasi pada sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang datanya digunakan untuk dijadikan sampel adalah sebanyak 5 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020 yaitu:

**Tabel 3.4**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode Emiten	Nama Emiten	Tanggal IPO	Banyaknya Data (n)
1.	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk	11 Desember 2015	28
2.	MBTO	Martina Berto Tbk	13 Januari 2011	28
3.	MRAT	Mustika Ratu Tbk	27 Juli 1995	28
4.	TCID	Mandom Indonesia Tbk	23 September 1993	28
5.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	11 Januari 1982	28
Total Data Penelitian (n)				140

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2021

Berdasarkan tabel 3.4 jumlah data (n) pada sampel penelitian selama periode 2014-2020 per triwulan adalah sebanyak 140 data. Peneliti mengambil data *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on assets* dari Bursa Efek Indonesia per triwulan sebanyak 5 perusahaan diambil selama 7 tahun.

### 3.4.3 Teknik Sampling

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel diambil secara *purposive sampling*, yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus (Siyoto dan Sodik, 2015:66). Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang masih tercatat (*listed*) di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2020.
2. Perusahaan Manufaktur sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) secara lengkap selama periode 2014-2020 di Bursa Efek Indonesia dan memiliki informasi mengenai data yang berkaitan dengan pengukuran variabel yang digunakan.

### **3.5 Pengumpulan Data Penelitian**

#### **3.5.1 Sumber Data Penelitian**

Setyo Tri Wahyudi (2017:11), Dalam menganalisa dan menampilkan informasi pada suatu fenomena, dibutuhkan keberadaan data. Berdasarkan sumber datanya, penelitian menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah diolah dan dipublikasi oleh instansi tertentu, misalnya data yang dipublikasi oleh Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, maupun Lembaga lainnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Data sekunder yaitu data yang sudah diolah dari pihak lain yang biasanya dipublikasikan dalam bentuk laporan keuangan. Menurut waktu pengumpulan, data yang digunakan adalah data berkala (time series) yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk melihat perkembangan suatu kejadian atau kerugian selama periode tertentu. Dalam hal ini data laporan keuangan perusahaan yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI. Menurut sifatnya, data dalam penelitian ini termasuk data kuantitatif yang merupakan data berbentuk angka-angka untuk dipergunakan dalam analisis statistik.

#### **3.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Setyo Tri Wahyudi (2017:31), Pengumpulan data merupakan suatu proses yang berkaitan dengan upaya mendapatkan suatu data. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan studi literatur.

Studi *literatur* adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara menelusuri bagian atau seluruh data yang telah dicatat atau dilaporkan oleh peneliti sebelumnya, mempelajari dasar teori, mengkaji dan memahami sumber-sumber data seperti buku, artikel, jurnal dan sejenisnya yang berhubungan dengan data yang akan diteliti.

### **3.6 Analisis Data**

#### **3.6.1 Rancangan Analisis**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif dan verifikatif dengan dua jenis uji dalam menganalisis data, yaitu Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis menggunakan program SPSS 25 Pengujian ini dilakukan untuk

mengetahui pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on assets* perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI periode 2014-2020.

### 1. Analisis Deskriptif

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Menurut Sugiyono (2014:21) metode analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### 2. Analisis Verifikatif

#### a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah pengolahan data untuk tujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. (V. Wiratna, 2015:19)

#### b. Uji Asumsi Klasik

##### a) Uji Normalitas

Uji Normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. (Duwi Priyatno, 2014:90).

Untuk menguji apakah data penelitian berdistribusi secara normal atau tidak, penelitian menggunakan uji Kolmogorov smirnov. Uji one sample Kolmogorov smirnov digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform atau exponential. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. (Duwi Priyatno, 2014:94).

##### b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi dalam penelitian, terjadi ketidaksamaan varian dari residual yang diamati. Apabila varian yang diamati bersifat tetap, keadaan ini disebut sebagai homoskedastisitas. Sebaliknya, jika

varian yang diamati berubah dari satu pengamatan dengan pengamatan lain, kondisi data disebut heteroskedastisitas. (Fajri Ismail, 2018:220).

Model regresi yang baik apabila tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas pada data. Dalam penelitian ini mendeteksi adanya indikasi heteroskedastisitas atau tidaknya suatu data yaitu dengan mengamati scatter plot antara nilai prediksi terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID).

Menurut . (Duwi Priyatno, 2014:113). Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan menggunakan metode scatter plot, yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### c) Uji Multikolinieritas

Pada analisis regresi linier berganda dilakukan uji multikolinieritas karena variabel independennya lebih dari satu dalam satu model regresi. Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya . (Duwi Priyatno, 2014:164).

Menurut Ghazali dari buku Duwi Priyatno (2014:165), cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Rumus untuk menentukan nilai VIF untuk menguji kolineritas dan multikolinieritas sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{(1 - R_j^2)}$$

#### d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi yang kuat secara positif maupun negative. Apabila hasil perhitungan ditemukan adanya korelasi pada data, maka hal tersebut diasumsikan terjadinya permasalahan autokorelasi (Ismail, 2018:215).

Dalam penelitian ini uji autokorelasi yang digunakan adalah uji Durbin-Watson. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan uji Durbin-Watson yaitu:

- 1) Angka DW di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negative. Rumus

untuk menguji auto korelasi dengan menggunakan Durbin Watson sebagai berikut:

$$d = \frac{\sum (e_t - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2 n}$$

#### c. Uji Regresi Linear

Duwi Priyatno (2014:135) Analisis regresi linier adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier dibedakan menjadi regresi linier sederhana dan regresi linier berganda, yaitu sebagai berikut:

##### 1) Analisis Linear Sederhana

. Duwi Priyatno (2014:135). Analisis Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan regresi linier sederhana pada penelitian sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Konstanta

b = Koefisien

## 2) Analisis Linear Berganda

. Duwi Priyatno (2014:164). Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda pada penelitian sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Harga Saham

X<sub>1</sub> = Inflasi

X<sub>2</sub> = Nilai Tukar

X<sub>3</sub> = Suku bunga

a = Konstanta

b = Koefisien

$\varepsilon$  = Error

### d. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Zulfikar (2016:168), Untuk mengetahui besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan nilai R<sup>2</sup>. Koefisien Determinasi digunakan untuk mengitung besarnya pengaruh atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian, koefisien determinasi yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen adalah adjusted R<sup>2</sup>, karena variabel independen (x) yang digunakan lebih dari 2 variabel.

Persamaan koefisien Determinasi pada penelitian sebagai berikut:

$$CD = r \times r \times 100\%$$

Dimana:

CD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi

### 3.6.2 Uji Hipotesis

#### 1) Uji Persial T

Uji t (t-test) merupakan uji statistik yang sering kali ditemui dalam masalah-masalah praktis statistika. Uji t termasuk dalam golongan statistika parametrik. Uji t digunakan ketika informasi mengenai nilai variance (ragam) populasi tidak diketahui (Syofian Siregar, 2017:127).

Kriteria pengujian Uji t berdasarkan t tabel dan signifikansi sebagai berikut:

Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.



## 2) Uji Simultan F

Pengujian F atau pengujian model digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari analisis regresi signifikan atau tidak, dengan kata lain model yang diduga tepat/sesuai atau tidak. Jika hasilnya signifikan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sedangkan jika hasilnya tidak signifikan, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak (Zulfikar, 2016:169). Kriteria pengujian uji f berdasarkan F tabel sebagai berikut:

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

